

ABSTRAK

Arisan menang bersyarat merupakan kegiatan arisan yang dilakukan oleh masyarakat di Kampung Kolak Desa Sukolilo Barat Kec. Labang Kab. Bangkalan yang padaa prakteknya dibagi menjadi beberapa kelompok dan terdapat ketua pada masing-masing kelompok. Pelaksanaannya berdasarkan pengundian yang dimulai dari ketua kelompok dann dilanjutkan oleh anggota kelompok, tapi jika ada anggota yang membutuhkan dan ingin diambil di awal pengundian maka bisa langsung menghubungi ketua kelompok dan terdapat potongan 10% pada perolehan uang arisan, dan potongan tersebut akan dibagi antara ketua kelompok dan pengurus arisan. Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwasanya terdapat pihak-pihak yang dirugikan dan diuntungkan.

Penelitian mempunyai dua permasalahan, yang mana pertama menganalisis bagaimana praktek arisan menang bersyarat, dan yang kedua bagaima tinjauan hukum Islam terhadap arisan menang bersyarat di Kampung Kolak Desa Sukolilo Barat Kec. Labang Kab. Bangkalan. Penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini merupakan penelitian Empiris, dengan menggunakan pendekatan Kualitatif yang akan memperoleh data diskriptif kualitatif dari hasil wawancara denga pihak terkait, kemudian dianalisa dengan menggunakan uraian yang logis dan sistematis untuk mendapatkan sebuah kesimpulan

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa praktek arisan menang bersyarat ini menganndung riba dikarenakan dalam prakteknya terdapat pengambilan manfaat yang mana bagi anggota yang ingin mendapat undian diawal mendapat potongan terhadap perolehan uang arisan sebanyak 10%, dan ini menimbulkan keuntungan secara sepihak. Analisis Hukum Islam terhadap praktek arisan menang bersyarat ini terdapat dua anggota yang yaitu anggota legal dan ilegal. Anggota legal ini yakni anggota yang menjalankan arisan sesuai sistem yang sudah ditetapkan oleh pengurus, arisan ini diperbolehkan karena karena tidak ada transaksi terlarang. Sedangkan anggota ilegal yakni anggota yang meminta undian di awal, arisan ini terdapat ketidakseimbangan yang ditimbulkan dari pemberian komisi bagi anggota yang mengambil undian di awal sebanyak 10%, transaksi semacam ini termasuk ke dalam transaksi riba utang piutang (*Riba nasi 'ah*).

Kata kunci: Arisan, Arisan menang bersyarat, Hukum Islam.

ABSTRACT

The conditional winning arisan is an arisan activity carried out by the community in Kampung Kolak, Sukolilo Barat Village, Kec. Kab Lab. Bangkalan which in practice is divided into several groups and there is a leader in each group. The implementation is based on a draw that starts with the group leader and is continued by group members, but if there are members who need and want to be taken at the start of the draw, you can directly contact the group leader and there is a 10% discount on the gathering money, and the discount will be divided between the group leaders and arisan administrators. From the explanation above, it can be seen that there are parties who are harmed and benefited.

The research has two problems, the first of which is to analyze how conditional arisan is practiced, and the second is how to review Islamic law on conditional arisan in Kolak Village, West Sukolilo Village, Kec. Kab Lab. Bangkalan. The research used in this research is Empirical research, using a Qualitative approach which will obtain qualitative descriptive data from the results of interviews with related parties, then analyzed using logical and systematic descriptions to obtain a conclusion

The results of this study conclude that the practice of conditionally winning arisan contains usury because in practice there are benefits where members who want to get the lottery early get a 10% discount on the arisan money, and this creates unilateral profits. Islamic law analysis of this conditional winning arisan practice has two members, namely legal and illegal members. This legal member is a member who runs the social gathering according to the system set by the management. This social gathering is allowed because there are no prohibited transactions. Whereas illegal members are members who ask for a lottery at the beginning, this arisan has an imbalance arising from giving a commission for members who take the lottery at the beginning of 10%, transactions like this are included in usury transactions debts and credit (*Riba nasi'ah*).

Keywords: Arisan, conditional win Arisan, Islamic law.

